

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi dengan pendekatan kuantitatif. Eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2019, hlm. 111). Menurut Jakni (2016, hlm. 2) metode penelitian eksperimen adalah prosedur pemecahan masalah secara sistematis yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan, dengan kedua variabelnya mengandung hubungan sebab akibat (*Causal-effect-relationship*). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019, hlm. 15).

Bentuk atau desain penelitian yang dipilih adalah *Non Equivalent Control Group Design*. Penelitian menggunakan desain ini dilakukan dengan cara memilih dua kelompok sebagai kelas eksperimen dan kelas pembanding yang kemudian diberikan pretes untuk mengetahui kondisi awal dengan tes yang sama. Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus yaitu pembelajaran menggunakan metode multiliterasi menulis imajinatif berbantuan media poster. Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan, selanjutnya kedua kelas baik itu kelas eksperimen maupun kelas pembanding diberikan tes yang sama sebagai tes akhir. Hasil tes kemudian dibandingkan baik hasil tes awal maupun hasil tes akhir pada masing-masing kelompok.

Kelas	Pretes	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O1	X	O2
Pembanding	O3		O4

Keterangan :

- O1 : Prates Kelompok Eksperimen
- O2 : Pascates Kelompok Eksperimen
- O3 : Prates Kelompok Pembanding
- O4 : Pascates Kelompok Pembanding
- X : Perlakuan

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Margahayu dengan subjek penelitian peserta didik kelas VII tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2021 dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran bahasa Indonesia pada kelompok eksperimen dan kelompok pembanding.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, hlm. 130). Singkatnya populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan generalisasi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Margahayu tahun ajaran 2020/2021.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019, hlm. 131). Sampel haruslah dipilih secara representatif artinya sampel harus benar-benar dapat mewakili dari seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A Jauh sebagai kelas pembanding.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik sampling menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2019, hlm. 133). *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, hlm. 138).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Jakni (2016, hlm. 89), pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengumpulan data merupakan suatu cara atau prosedur yang sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dapat menentukan dapat berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif peserta didik sebelum ataupun setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes penelitian ini dilakukan dalam bentuk soal membuat teks syair. Tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada tes awal sebelum diterapkan perlakuan dan tes akhir setelah dilakukan perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas pembandingan dalam hal menulis teks syair. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas pembandingan dalam hal menulis syair. Hasil dari kedua tes tersebut kemudian akan memberikan jawaban atas hipotesis mengenai pengaruh penerapan metode yang diterapkan.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi menggunakan pedoman dan pencatatan berupa pedoman observasi (Jakni, 2016, hlm. 91). Pada penelitian ini pedoman observasi yang digunakan adalah daftar cocok atau *Checklist* yang memuat beberapa pertanyaan yang bentuk dan jawabannya seragam. Dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan metode multiliterasi menulis imajinatif.

3.4.3 Angket

Menurut Jakni (2016, hlm. 95) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dengan maksud agar peserta didik tersebut dapat memberikan reespon selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket ini diberikan dengan tujuan untuk melihat ragam tanggapan atau respons peserta didik mengenai pembelajaran menggunakan metode multiliterasi menulis imajinatif berbantuan media poster pada pembelajaran menulis syair. Hasil dari angket ini nantinya akan dijadikan sebagai data pendukung hasil tes. Angket akan menggunakan pedoman skala Likert dalam bentuk ceklist.

3.4.4 Wawancara

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 214) instrumen wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur untuk melakukan penelitian pendahuluan untuk mendapatkan berbagai informasi atau permasalahan yang ada pada objek penelitian agar dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.

3.5 Sumber Data

Sumber data penelitian ini akan diperoleh dari peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Margahayu melalui instrumen penelitian, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes.

3.5.1 Instrumen Tes

1. Lembar Kerja Peserta Didik Prates

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
MENULIS SYAIR
PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 1 MARGAHAYU
(PRATEST)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulislah identitas (nama lengkap dan kelas) pada lembar/kertas jawaban!
2. Tulislah syair pada kertas jawaban, kemudian unggah dalam bentuk foto atau dokumen yang jelas.

Soal

Tulislah dua buah syair, satu syair bertema sosial budaya, dan satu syair bertema agama dengan memerhatikan:

- a. Terdiri atas judul yang menarik dan sesuai dengan isi syair yang akan ditulis.
- b. Memuat unsur-unsur syair secara lengkap seperti :
 - 1) setiap bait terdiri atas empat baris
 - 2) setiap baris terdiri atas 8-12 suku kata
 - 3) berima a-a-a-a
 - 4) setiap baris harus saling berkaitan
- c. Memuat kaidah kebahasaan syair.
 - a. bahasa kiasan
 - b. memuat kalimat perintah
 - c. terdapat mengandung nilai-nilai agama atau sosial budaya atau pendidikan, atau nasihat.
- d. Memerhatikan penggunaan bahasa dan ejaan yang tepat.

2. Lembar Kerja Peserta Didik Pascates

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
MENULIS SYAIR
PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 1 MARGAHAYU
(PASCATES)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulislah identitas (nama lengkap dan kelas) pada lembar/kertas jawaban!
2. Tulislah dua buah syair dengan tema sosial budaya dan agama pada kertas jawaban, kemudian unggah dalam bentuk foto atau dokumen yang jelas.

Soal

Tulislah dua buah syair, satu syair bertema sosial budaya, dan satu syair bertema agama dengan memerhatikan:

- a. Terdiri atas judul yang menarik dan sesuai dengan isi syair yang akan ditulis.
- b. Memuat unsur-unsur syair secara lengkap seperti :
 - 1) setiap bait terdiri atas empat baris
 - 2) setiap baris terdiri atas 8-12 suku kata
 - 3) berima a-a-a-a
 - 4) setiap baris harus saling berkaitan
- c. Memuat kaidah kebahasaan syair.
 - a. bahasa kiasan
 - b. memuat kalimat perintah
 - c. terdapat mengandung nilai-nilai agama atau sosial budaya atau pendidikan, atau nasihat.
- d. Memerhatikan penggunaan bahasa dan ejaan yang tepat.

3.5.2 Instrumen Nontes

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

INSTRUMEN NONTES

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sekolah : SMP Negeri 1 Margahayu
 Kelas/Semester : VII / 2 (Genap)
 Materi Pokok : Menulis
 Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (6 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode multiliterasi menulis imajinatif berbantuan media poster, peserta didik mampu menyajikan puisi rakyat (syair) dalam bentuk karangan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan puisi rakyat (syair).

B. Kegiatan Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran (metode pengelompokkan ide)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Guru menyampaikan informasi terkait tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator. 	10 Menit
Kegiatan inti	<p>Tahap Pramenulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan beberapa poster yang bertema sosial budaya dan agama 2. Guru meminta peserta didik untuk mencermati poster tersebut 3. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan apapun yang terbesit saat mencermati poster tersebut 	70 menit

	<p>4. Guru meminta peserta didik merajut kata-kata yang telah dituliskannya menjadi draf larik-larik syair</p> <p>Tahap Menulis</p> <p>5. Guru meminta peserta didik untuk mengubah draf syair yang masih berantakan ke dalam bentuk syair</p> <p>6. Peserta didik diminta untuk membaca kembali syair tersebut kemudian memperkaya dan mengembangkan karyanya dengan menambahkan apapun yang ada diketahuinya untuk membuatnya menjadi syair yang utuh</p> <p>7. Peserta didik diminta untuk melakukan penyuntingan atas syair yang telah dibuatnya bersama teman.</p> <p>Tahap Pasca Menulis</p> <p>8. Peserta didik diminta untuk menyajikan syair yang telah dibuatnya kedalam bentuk foto kemudian mengunggahnya di <i>WhatsApp Grup</i>.</p>	
Kegiatan penutup	<p>1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>4. Peserta didik mendapatkan umpan balik terkait pertanyaan yang diajukan.</p> <p>5. Peserta didik mendapatkan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang.</p> <p>6. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	10 menit

C. Asesmen

1. Sikap : Observasi saat pembelajaran berlangsung
2. Keterampilan: Tes tertulis, bentuk uraian menulis syair

Bandung,Mei 2021

Peneliti

Mia Amanda

NIM 1705865

Mia Amanda, 2021

PENERAPAN METODE MULTILITERASI MENULIS IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS SYAIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LAMPIRAN

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian setempat.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	3.14.1 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi setempat) yang dibaca dan didengar
4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, rima dan penggunaan bahasa.	4.14.1 Menulis puisi rakyat dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan.

C. Materi Pelajaran

1. Pengertian Puisi rakyat

Puisi rakyat atau puisi lama merupakan jenis puisi yang berkembang pada kehidupan masyarakat kehidupan sehari-hari, sebagai suatu tradisi masyarakat setempat. Puisi lama tersebar secara lisan yang pada umumnya

bersifat baku atau terikat oleh berbagai ketentuan, seperti banyak larik tiap bait, banyaknya suku kata pada setiap larik ataupun pola rimanya (Kosasih 2018, hlm. 283).

2. Pengertian Syair

Menurut Kosasih (2018, hlm. 284) syair merupakan puisi rakyat yang dibentuk oleh empat larik perbaitnya, seluruh larik dalam baitnya merupakan isi. Perbedaan syair dengan pantun adalah empat baris pantun biasanya menyimpulkan suatu pikiran, perasaan yang lengkap, sedangkan syair hampir selalu memakai lipata empat. Kebanyakan syair adalah suatu potret atau lukisan suatu cerita, suatu ilmu, suatu nasehat dll kedalam sebuah tulisan (Alisjahbana, 1996, hlm. 45). Syair merupakan puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat larik yang bersajak sama; isinya dapat berupa kisah yang mengandung unsur mitos maupun sejarah, atau merupakan ajaran falsafah agama (Wulandari & Purwanto, 2019, hlm. 209).

3. Struktur Syair

Berikut ini struktur-struktur syair:

- a) Setiap bait terdiri atas empat baris
- b) Setiap baris terdiri atas 8 sampai atas 12 suku kata.
- c) Bersajak a-a-a-a.
- d) Semua baris merupakan isi.

4. Kaidah Kebahasaan Syair

- a) Menggunakan bahasa kiasan
- b) Menggunakan imaji
- c) Menggunakan Diksi

D. Metode Pembelajaran

Model	: Saintifik
Sintak	: Pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, pembuktian, penarikan simpulan.
Metode	: Multiliterasi menulis imajinatif

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media	: Teks Syair, dan Poster bertema sosial budaya dan agama
-------	--

Mia Amanda, 2021

PENERAPAN METODE MULTILITERASI MENULIS IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS SYAIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Alat : Laptop, Proyektor,
- Sumber : 1. Buku Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas VII
Kemendikbud 2019
2. Referensi lain yang relevan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
5.	Melaui aplikasi <i>WhatsApp</i> Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa bersama.
6.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
7.	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
8.	Guru menyampaikan informasi terkait tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator.
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Pertemuan 1	
1.	Tahap Perencanaan
a.	Guru merancang materi pembelajaran teks syair.
b.	Guru menentukan contoh-contoh puisi rakyat untuk dijadikan media pendukung pembelajaran menulis syair dengan tema sosial budaya dan agama.
c.	Guru menyusun rancangan pembelajaran.
2.	Tahap Pelaksanaan
1)	Tes awal
a.	Peserta didik membuat dua buah teks syair sebagai bentuk tes awal (prates)
2)	Praktik pembelajaran
a.	Peserta didik dan guru aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru dapat menjadi motivator dan fasilitator yang baik.
b.	Peserta didik diberi kesempatan untuk mencermati contoh teks puisi rakyat (syair) yang telah disajikan oleh guru.
c.	Peserta didik diberi kesempatan melakukan tanya jawab mengenai teks syair tersebut. Pertanyaan bersifat faktual atau problematis.
d.	Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi tentang teks puisi rakyat (syair).
e.	Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi rakyat (syair) tersebut.
f.	Peserta didik diberi kesempatan untuk mencermati salindia materi unsur-unsur teks puisi rakyat (syair) yang diberikan oleh guru.
g.	Peserta didik diminta untuk menulis dua buah syair dengan tema sosial budaya dan agama.
3.	Evaluasi
	Guru memperhatikan kelebihan dan kekurangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
Pertemuan 2	
1.	Tahap Perencanaan

Mia Amanda, 2021

PENERAPAN METODE MULTILITERASI MENULIS IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS SYAIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Guru merancang materi pembelajaran teks puisi rakyat (syair).
- b. Guru menentukan contoh-contoh puisi rakyat untuk dijadikan media pendukung pembelajaran menulis syair dengan tema sosial budaya dan agama.
- c. Guru menentukan poster yang sesuai untuk dijadikan media pendukung pembelajaran menulis syair dengan tema sosial budaya dan agama
- d. Guru menyusun rancangan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

1) Tes awal

Guru membahas tes awal yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya mengenai membuat teks syair dengan tema sosial budaya dan keagamaan.

2) Praktik pembelajaran .

Tahap Pramenulis

- a. Guru menayangkan beberapa poster dengan dua tema yang berbeda.
- b. Guru meminta peserta didik untuk mencermati poster tersebut.
- c. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan apapun yang terbesit saat mencermati poster tersebut.
- d. Guru meminta peserta didik untuk merajut kata-kata yang telah dituliskannya menjadi draf larik-larik syair.

Tahap Menulis

- a. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk membuat draf teks syair berdasarkan poster yang telah ditayangkan kemudian Guru meminta peserta didik untuk mengubah draf syair yang masih berantakan ke dalam bentuk syair
- b. Peserta didik diminta untuk membaca kembali syair tersebut kemudian memperkaya dan mengembangkan karyanya dengan menambahkan apapun yang ada dipikirkannya untuk membuatnya menjadi syair yang utuh. Kegiatan ini sebagai bentuk tes akhir (pascates)
- c. Peserta didik diminta untuk melakukan penyuntingan atas syair yang telah dibuatnya bersama teman.

Tahap Pasca Menulis

- d. Peserta didik diminta untuk menyajikan syair yang telah dibuatnya kedalam bentuk video kemudian mengunggahnya di sosial media
- e. Peserta didik dan guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir materi teks puisi rakyat

1. Evaluasi

Guru memperhatikan kelebihan dan kekurangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
4. Peserta didik mendapatkan umpan balik terkait pertanyaan yang diajukan.

Mia Amanda, 2021

PENERAPAN METODE MULTILITERASI MENULIS IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS SYAIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Peserta didik mendapatkan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang.
6. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Jurnal dan Observasi
- b. Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja dan Praktik

2. Instrumen Penilaian

- a. Instrumen penilaian sikap spiritual dan sosial

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Margahayu

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : VII/2

No.	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak lanjut

- b. Instrumen penilaian tes

PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
Nama:		
Kelas:		
ISI	SKOR	KRITERIA
	27 – 30	Sangat Baik – Sempurna: Isi memiliki kesesuaian dengan tema, judul syair sangat berkesinambungan dengan isi, isi syair berkaitan dengan hal-hal positif dan tidak mengandung SARA.

Mia Amanda, 2021

PENERAPAN METODE MULTILITERASI MENULIS IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS SYAIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	22 – 26	Cukup – Baik: Isi memiliki kesesuaian dengan tema, judul syair cukup berkesinambungan dengan isi, isi syair berkaitan dengan hal-hal positif dan tidak mengandung SARA.
	17 – 21	Sedang – Cukup: Isi kurang sesuai dengan tema, judul syair cukup berkesinambungan dengan isi, isi syair berkaitan dengan hal-hal positif dan tidak mengandung SARA.
	13 – 16	Sangat Kurang – Kurang: Isi syair tidak memiliki kesesuaian dengan tema, judul syair tidak berkesinambungan dengan isi, isi syair cukup berkaitan dengan hal-hal positif dan tidak mengandung SARA.
UNSUR	27 – 30	Sangat Baik – Sempurna: Setiap bait terdiri atas empat baris, jumlah suku kata setiap baris terdiri atas 8 – 12 suku kata, semua barisnya berupa isi, berima a-a-a-a, makna syair setiap baitnya saling berkaitan.
	22 – 26	Cukup – Baik: Setiap bait terdiri atas empat baris, jumlah suku kata setiap baris terdiri atas 8 – 12 suku kata, semua barisnya berupa isi, berima a-a-a-a, makna semua barisnya kurang berkaitan.
	17 – 21	Sedang – Cukup: setiap bait terdiri atas empat baris, terdapat beberapa baris yang suku katanya kurang atau lebih dari 8-12 suku kata, semua barisnya berupa isi, berima a-a-a-a, makna setiap barisnya kurang berkaitan.
	13 – 16	Sangat Kurang - Kurang: setiap bait tidak terdiri atas empat baris, terdapat beberapa baris yang suku katanya kurang atau lebih dari 8 – 12 suku kata, semua barisnya berupa isi, tidak berima a-a-a-a, makna setiap barisnya tidak berkaitan.
KAIDAH KEBAHASAAN	18 – 20	Sangat Baik – Sempurna: tepat dalam memilih dan memaknai diksi, mampu memunculkan imaji dengan tepat, mampu menggunakan bahasa kiasan dengan tepat. Bahasa yang digunakan sopan dan santun.
	14 – 17	Cukup – Baik: tepat dalam memilih dan memaknai diksi, cukup mampu memunculkan imaji, mampu menggunakan bahasa kiasan, bahasa yang digunakan sopan dan santun.
	10 – 13	Sedang – Cukup: cukup tepat dalam memilih dan memaknai diksi, cukup mampu memunculkan imaji, mampu menggunakan

		bahasa kiasan, bahasa yang digunakan sopan dan santun.
	7 – 9	Sangat Kurang – Kurang: kurang tepat dalam memilih dan memaknasi diksi, kurang mampu memunculkan imaji, kurang mampu memilih bahasa kiasan dengan tepat. Bahasa yang digunakan cukup sopan dan santun.
MEKANIK	18 – 20	Sangat Baik – Sempurna: mampu menggunakan tanda baca dengan tepat sesuai dengan PUEBI, mampu menempatkan huruf kapital dan non kapital dengan tepat, menggunakan tipografi atau tata letak dengan rapi.
	14 – 17	Cukup – Baik: cukup mampu menggunakan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI, mampu menempatkan huruf kapital dan non kapital dengan tepat, menggunakan tipografi atau tata letak dengan rapi.
	10 – 13	Sedang – Cukup: cukup mampu menggunakan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI, cukup mampu menempatkan huruf kapital dan non kapital dengan tepat, tipografi atau tata letak yang digunakan kurang rapi.
	7 – 9	Sangat Kurang – Kurang: kurang mampu menggunakan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI, kurang mampu menggunakan huruf kapital dan non kapital dengan tepat, tipografi atau tata letak yang digunakan kurang rapi.
Jumlah		
Komentar		
Penilai		

Keterangan :

Skor Maksimal = 100 poin

Rentang Nilai dan Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Syair

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Baik	91-100
2	Baik	81-90
3	Cukup Baik	71-80
4	Kurang	61-70
5	Sangat Kurang	<60

(Hasil modifikasi dari Arikunto & Jabar 2018 hlm. 35)

3. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas dalam memahami materi pelajaran. Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (kurang dari 60). Adapun kegiatan remedial dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut.

- a. Mengulang materi pokok yang belum tuntas.
- b. Memberi penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas.
- c. Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk tes perbaikan.
- d. Materi atau tes perbaikan yang diberikan kepada peserta didik merupakan materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik.

4. Pengayaan

Peserta didik diberi pengayaan berupa tugas untuk membuat syair di majalah dinding atau diunggah ke media (blog/majalah/ surat kabar/tabloid/instagram, whatsApp, dll).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS PEMBANDING/PEMBANDING

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Sekolah	: SMP Negeri 1 Margahayu
Kelas/Semester	: VII / 2 (Genap)
Materi Pokok	: Menulis Puisi Rakyat
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan (6 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode langsung, peserta didik mampu menyajikan puisi rakyat (syair) dalam bentuk karangan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

B. Metode Pembelajaran

Model	: <i>Discovery Learning</i>
Sintak	: Pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, pembuktian, penarikan simpulan.
Metode	: Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

C. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media	: Teks puisi rakyat, salindia materi puisi rakyat
Alat	: Laptop dan proyektor
Sumber	: 1. Buku Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas VII Kemendikbud 2019 2. Referensi lain yang relevan

D. Kegiatan Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui aplikasi <i>WhatsApp</i> Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Guru memberikan informasi terkait tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator.
Kegiatan Inti (60 Menit)
Pertemuan 1 1. Tahap Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru merancang materi pembelajaran teks puisi rakyat

- b. Guru menentukan contoh-contoh puisi rakyat yang sesuai untuk dijadikan media dalam pembelajaran menulis syair
- c. Guru menyusun rancangan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Tes awal
 - a. Peserta didik membuat dua buah teks syair sebagai bentuk tes awal (prates)
- 2) Praktik pembelajaran
 - a. Peserta didik dan guru aktif dalam kegiatan pembelajaran. dalam kegiatan ini guru dapat menjadi motivator dan fasilitator yang baik.
 - b. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencermati teks puisi rakyat yang ditayangkan
 - c. Peserta didik diberi kesempatan untuk menentukan jenis teks yang ditampilkan
 - d. Peserta didik berdiskusi mengenai perbedaan teks puisi rakyat (syair) dengan jenis teks lainnya.
 - e. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi unsur-unsur dan kaidah kebahasaan teks puisi rakyat (syair).
 - f. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencermati salindia materi unsur-unsur dan kaidah kebahasaan teks puisi rakyat (syair) yang disajikan oleh guru.
 - g. Peserta didik dan guru berdiskusi mengenai unsur-unsur dan kaidah kebahasaan teks puisi rakyat (syair) yang telah ditampilkan sebelumnya.
 - h. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencatat unsur-unsur dan kaidah kebahasaan teks puisi rakyat (syair) tersebut

3. Evaluasi

Guru memperhatikan kelebihan dan kekurangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pertemuan 2

1. Tahap Perencanaan

- a. Guru merancang materi pembelajaran teks puisi rakyat (syair).
- b. Guru menentukan contoh puisi rakyat (syair) yang sesuai dengan materi pembelajaran teks puisi rakyat.
- c. Guru menyusun rancangan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Tes awal

Guru membahas tes awal yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya mengenai membuat dua buah teks syair dengan tema sosial budaya dan agama.
- 2) Praktik pembelajaran
 - a. Peserta didik dan guru aktif dalam kegiatan pembelajaran. dalam kegiatan ini guru dapat menjadi motivator dan fasilitator yang baik.
 - b. Setelah mempelajari materi teks puisi rakyat (syair), peserta didik diberi kesempatan untuk menyajikan dua buah teks syair dengan tema sosial budaya dan agama dalam bentuk tulisan/karangan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

- c. Peserta didik dan guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir materi teks puisi rakyat.

1. Evaluasi

Guru memperhatikan kelebihan dan kekurangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
4. Peserta didik mendapatkan umpan balik terkait pertanyaan yang diajukan.
5. Peserta didik mendapatkan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang.
6. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

E. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Jurnal dan Observasi
- b. Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja dan Praktik

2. Instrumen Penilaian

- a. Instrumen penilaian sikap spiritual dan sosial

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Margahayu

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : VII/2

No.	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak lanjut

b. Instrumen penilaian tes

PROFIL PENILAIAN KARANGAN		
Nama:		
Kelas:		
ISI	SKOR	KRITERIA
	27 – 30	Sangat Baik – Sempurna: Isi memiliki kesesuaian dengan tema, judul syair sangat berkesinambungan dengan isi, isi syair berkaitan dengan hal-hal positif dan tidak mengandung SARA.
	22 – 26	Cukup – Baik: Isi memiliki kesesuaian dengan tema, judul syair cukup berkesinambungan dengan isi, isi syair berkaitan dengan hal-hal positif dan tidak mengandung SARA.
	17 – 21	Sedang – Cukup: Isi kurang sesuai dengan tema, judul syair cukup berkesinambungan dengan isi, isi syair berkaitan dengan hal-hal positif dan tidak mengandung SARA.
	13 – 16	Sangat Kurang – Kurang: Isi syair tidak memiliki kesesuaian dengan tema, judul syair tidak berkesinambungan dengan isi, isi syair cukup berkaitan dengan hal-hal positif dan tidak mengandung SARA.
UNSUR		
	27 – 30	Sangat Baik – Sempurna: Setiap bait terdiri atas empat baris, jumlah suku kata setiap baris terdiri atas 8 – 12 suku kata, semua barisnya berupa isi, berima a-a-a-a, makna syair setiap baitnya saling berkaitan.
	22 – 26	Cukup – Baik: Setiap bait terdiri atas empat baris, jumlah suku kata setiap baris terdiri atas 8 – 12 suku kata, semua barisnya berupa isi, berima a-a-a-a, makna semua barisnya kurang berkaitan.
	17 – 21	Sedang – Cukup: setiap bait terdiri atas empat baris, terdapat beberapa baris yang suku katanya kurang atau lebih dari 8-12 suku kata, semua barisnya berupa isi, berima a-a-a-a, makna setiap barisnya kurang berkaitan.
	13 – 16	Sangat Kurang - Kurang: setiap bait tidak terdiri atas empat baris, terdapat beberapa baris yang suku katanya kurang atau lebih dari 8 – 12 suku kata, semua barisnya berupa isi, tidak berima a-a-a-a, makna setiap barisnya tidak berkaitan.

KAIDAH KEBAHASAAN	18 – 20	Sangat Baik – Sempurna: tepat dalam memilih dan memaknai diksi, mampu memunculkan imaji dengan tepat, mampu menggunakan bahasa kiasan dengan tepat. Bahasa yang digunakan sopan dan santun.
	14 – 17	Cukup – Baik: tepat dalam memilih dan memaknai diksi, cukup mampu memunculkan imaji, mampu menggunakan bahasa kiasan, bahasa yang digunakan sopan dan santun.
	10 – 13	Sedang – Cukup: cukup tepat dalam memilih dan memaknai diksi, cukup mampu memunculkan imaji, mampu menggunakan bahasa kiasan, bahasa yang digunakan sopan dan santun.
	7 – 9	Sangat Kurang – Kurang: kurang tepat dalam memilih dan memaknai diksi, kurang mampu memunculkan imaji, kurang mampu memilih bahasa kiasan dengan tepat. Bahasa yang digunakan cukup sopan dan santun.
MEKANIK	18 – 20	Sangat Baik – Sempurna: mampu menggunakan tanda baca dengan tepat sesuai dengan PUEBI, mampu menempatkan huruf kapital dan non kapital dengan tepat, menggunakan tipografi atau tata letak dengan rapi.
	14 – 17	Cukup – Baik: cukup mampu menggunakan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI, mampu menempatkan huruf kapital dan non kapital dengan tepat, menggunakan tipografi atau tata letak dengan rapi.
	10 – 13	Sedang – Cukup: cukup mampu menggunakan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI, cukup mampu menempatkan huruf kapital dan non kapital dengan tepat, tipografi atau tata letak yang digunakan kurang rapi.
	7 – 9	Sangat Kurang – Kurang: kurang mampu menggunakan tanda baca yang sesuai dengan PUEBI, kurang mampu menggunakan huruf kapital dan non kapital dengan tepat, tipografi atau tata letak yang digunakan kurang rapi.
Jumlah		
Komentar		
Penilai		

Keterangan : skor maksimal = 100 poin

3. Remedial

Mia Amanda, 2021

PENERAPAN METODE MULTILITERASI MENULIS IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS SYAIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas dalam memahami materi pelajaran. Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (kurang dari 60). Adapun kegiatan remedial dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut.

- a. Mengulang materi pokok yang belum tuntas.
- b. Memberi penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas.
- c. Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk tes perbaikan.
- d. Materi atau tes perbaikan yang diberikan kepada peserta didik merupakan materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik.

4. Pengayaan

Peserta didik diberi pengayaan berupa tugas untuk membuat teks syair untuk dipajang di majalah dinding atau diunggah ke media (blog/majalah/ surat kabar/tabloid/instagram, whatsApp, dll).

2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Pada Penerapan Metode Multiliterasi Menulis Imajinatif Berbantuan Media Poster Pada Pembelajaran Menulis Syair Kelas VII

Sekolah : SMP Negeri 1 MARGAHAYU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/2 (Genap)

Berikut adalah aspek yang diamati.

Nama observer :

Waktu Observasi :

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Peserta didik sungguh-sungguh dalam pembelajaran menulis syair dengan metode multiliterasi menulis			

Mia Amanda, 2021

PENERAPAN METODE MULTILITERASI MENULIS IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS SYAIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	imajinatif menggunakan media poster.			
2	Peserta didik bersemangat dalam pembelajaran menulis syair dengan metode multiliterasi menulis imajinatif menggunakan media poster.			
3	Peserta didik memiliki antusias/minat yang tinggi dalam pembelajaran menulis syair dengan metode multiliterasi menulis imajinatif menggunakan media poster.			
4	Peserta didik mampu mengembangkan daya imajinasi dalam pembelajaran menulis syair dengan metode multiliterasi menulis imajinatif menggunakan media poster.			
5	Peserta didik merasa termotivasi dalam pembelajaran menulis syair dengan metode multiliterasi menulis imajinatif menggunakan media poster.			
6	Peserta didik saling berkompetisi dalam menulis syair dengan metode multiliterasi menulis imajinatif menggunakan media poster.			
7	Peserta didik menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diajukan guru.			
8	Peserta didik terlibat aktif dan mengajukan pertanyaan berkenaan			

	dengan materi yang disampaikan.			
9	Peserta didik memberikan simpulan dan tanggapan mengenai materi yang disampaikan.			
10	Peserta didik rileks selama pembelajaran berlangsung.			

3. Lembar Observasi (Guru)

Pada Penerapan Metode Multiliterasi Menulis Imajinatif Berbantuan Media Poster Pada Pembelajaran Menulis Syair Kelas VII

Sekolah : SMP Negeri 1 MARGAHAYU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/2 (Genap)

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

No.	Deskripsi Pengamatan Proses Perlakuan	Pelaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Dapat menarik perhatian peserta didik			
2	Memotivasi peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dilakukan			
3	Memberi apersepsi kepada peserta didik			
4	Mengarahkan peserta didik untuk menerapkan metode pembelajaran multiliterasi menulis imajinatif berbantuan media poster.			
5	Menjelaskan pengantar awal teks puisi rakyat			
6	Menayangkan poster yang mengandung unsur sosial budaya dan keagamaan.			

7	Mendorong peserta didik agar aktif menjawab pertanyaan yang diajukan			
8	Menyampaikan materi tentang teks puisi rakyat (definisi, fungsi, struktur, unsur, kaidah kebahasaan, langkah-langkah menulis).			
10	Terampil mengoperasikan media dan alat pembelajaran			
11	Mengulas materi pembelajaran			
12	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyimpulkan pembelajaran			
13	Menginformasikan materi ajar pertemuan selanjutnya			

4. Lembar Angket Peserta didik

Angket Peserta didik Pasca Penelitian

Petunjuk :

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan pilihan kamu.
- Tidak diperbolehkan ada pertanyaan tanpa jawaban (kosong).
- Pilihan jawaban terdiri atas:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya pernah mengalami kesulitan dalam membuat/menulis teks syair sebelum menggunakan pembelajaran metode multiliterasi menulis imajinatif.					
2	Penerapan metode multiliterasi menulis imajinatif dalam pembelajaran menulis syair membuat imajinasi saya berkembang.					
3	Penerapan metode multiliterasi menulis imajinatif dalam pembelajaran menulis syair mempermudah saya dalam mengungkapkan ide kedalam bentuk tulisan.					

Mia Amanda, 2021

PENERAPAN METODE MULTILITERASI MENULIS IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS SYAIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Pola pengerjaan menulis syair menjadi sistematis dan disiplin.					
5	Saya setuju jika media poster mampu menumbuhkan ide-ide dan mengasah kemampuan daya imajinasi.					
6	Penggunaan media pembelajaran berupa poster dapat menumbuhkan daya imajinasi dan kreatif saya dalam menulis syair.					
7	Metode multiliterasi menulis imajinatif berbantuan media poster mampu meningkatkan kemampuan dan minat saya dalam menulis.					
8	Metode multiliterasi menulis imajinatif berbantuan media poster mempermudah saya dalam memahami materi syair.					
9	Saya mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah menulis syair menggunakan metode multiliterasi menulis imajinatif berbantuan media poster.					
10	Saya merasa senang belajar dengan menggunakan metode multiliterasi menulis imajinatif berbantuan media poster.					

Hasil angket akan digunakan untuk menguatkan data perhitungan statistik.

Adapun perhitungan persentase sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Skor Angket}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sugiyono (2019, hlm. 95)

5. Lembar Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan

Hari/tanggal :

Pewawancara :

Narasumber : Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 7

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil wawancara
1	Berapa lama ibu mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia selama berprofesi sebagai guru?	
2	Bagaimana kondisi kelas 7 SMPN 1 Margahayu terkait dengan: 1) Potensi peserta didik 2) Ruang untuk belajar 3) Iklim pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik	

Mia Amanda, 2021

PENERAPAN METODE MULTILITERASI MENULIS IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS SYAIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	4) Prestasi belajar peserta didik 5) Motivasi belajar peserta didik	
3	Bagaimana proses pembelajaran puisi rakyat yang digunakan oleh peserta didik kelas VII, dilihat dari aktivitas peserta didik: 1) Memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru 2) Bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi 3) Bekerjasama dengan rekan satu kelompok 4) Membuat perencanaan dan pembagian tugas kelompok 5) Mendiskusikan masalah yang dialami dalam kegiatan belajar mengajar 6) Bertukar pendapat antar teman dalam kelompok 7) Bertanggungjawab terhadap tugas yang telah ditetapkan oleh kelompok 8) Memiliki kepedulian terhadap kesulitan temannya 9) Mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan	
4	Sumber belajar apa saja yang sudah ibu gunakan dalam pembelajaran menulis puisi rakyat?	
5	Metode apa saja yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran menulis puisi rakyat?	
6	Apakah ibu mengalami kendala dalam proses pembelajaran menulis puisi rakyat dalam hal: 1) Mengelola kelas dalam menciptakan kelas yang kondusif 2) Memanfaatkan sumber belajar 3) Menggunakan model dan metode pembelajaran 4) Menggunakan media pembelajaran	
7	Apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran menulis puisi rakyat dalam hal:	

	1) Mengelola kelas dalam menciptakan kelas yang kondusif 2) Memanfaatkan sumber belajar 3) Menggunakan model dan metode pembelajaran 4) Menggunakan media pembelajaran	
8	Apakah ibu mengetahui metode multiliterasi menulis imajinatif ? Apakah sudah pernah diimplementasikan sebelumnya?	

3.6 Teknik Analisis Data Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dengan statistik inferensial parametrik. Statistik inferensial merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2019, hlm. 228). Statistik parametris digunakan untuk menguji populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2019, hlm. 229). Menggunakan uji-t dua kelompok subjek. Teknik analisis data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang tercantum pada bab I.

Data penelitian ini diolah dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic 22*. Analisis hasil observasi dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk deskriptif untuk menguraikan proses pembelajaran selama metode diujikan. Kemudian, untuk data hasil angket dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk persentase dan deskriptif atau uraian. Hal tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan respon peserta didik setelah mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode multiliterasi menulis imajinatif berbantuan media poster pada pembelajaran menulis syair. Selain itu, hasil dari angket pada penelitian ini digunakan untuk menguatkan data perhitungan statistik.

3.6.1 Perhitungan Nilai Prates dan Pascates Menulis Syair

Data nilai prates dan pascates kemampuan menulis syair peserta didik diperoleh dari nilai yang diberikan oleh tiga penilai atau penimbang. Perhitungan hasil prates dan pascates ini diolah dengan bantuan *Microsoft Excel 2019* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menganalisis hasil prates dan pascates menulis syair peserta didik;

Menentukan nilai prates dan pasca tes menggunakan rumus:

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Baik	91-100
2	Baik	81-90
3	Cukup	71-80
4	Kurang	61-70
5	Sangat Kurang	<60

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan peserta didik}}{\text{jumlah skor maksimal (100)}} \times 100$$

Menentukan nilai rata-rata sebagai nilai akhir prates dan pascates yang diperoleh peserta didik dari tiga penimbang atau penilai menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{nilai penilai 1} + \text{nilai penilai 2} + \text{nilai penilai 3}}{\text{jumlah penilai (3)}}$$

Menentukan skala nilai

Diadaptasi dari Arikunto & Jabar (2018 hlm. 35)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya. Artinya uji ini dilakukan untuk menguji keterandalan, kestabilan, dan konsistensi instrumen. Langkah – langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Data input nilai hasil tes awal dan tes akhir eksperimen lalu kelas pembandingan;
- 2) Buka SPSS, klik *variable view* dengan klik data *view*;
- 3) Untuk melakukan uji reliabilitas, pada menu bar klik *analyze*, kemudian pilih *scale*, dan klik *reliability analysis*;
- 4) Kemudian akan terbuka kotak dialog *reliability analysis*, pindahkan semua nilai ke kolom item dan biarkan model terpilih *alpha*;
- 5) Selanjutnya klik tombol *statistics*, jika ingin menampilkan analisis deskriptif pada item penguji maka beri tanda centang pada item penguji. Jika sudah klik tombol *continue*;
- 6) Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol *OK*, maka hasil *output* akan keluar;

- 7) Mengambil keputusan menggunakan tabel korelasi Guilford.

Tabel 3. 1 *Skala Guilford*

Rentang	Kriteria
0,80 - 1.00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah menguji normalitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Memasukan data di halaman *view*, dengan klik *data view*;
- 2) Memasukan Analisis data pada menu bar klik *analyze >> descriptive statistic>>explore*;
- 3) Selanjutnya terbuka kotak dialog *explore*, memindahkan variabel nilai akhir ke kolom *dependent list* dengan cara klik variabel nilai akhir kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *dependent list*. Selanjutnya memindahkan variabel narasi informatif ke kolom *factor list* dengan cara klik variabel narasi informatif, kemudian klik tombol tanda penunjuk *factor list*;
- 4) Memilih tombol *plots* pada kotak dialog *explore: plots*, beri tanda centang pada *normality plots with test* selanjutnya klik *continue*;
- 5) Selanjutnya klik tombol *OK*, maka hasil *output test of normality* keluar.

3.6.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan subjek populasi bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas nilai prates dan pascates data kedua kelompok dilakukan dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistic dengan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Membuka lembar kerja SPSS, klik *variabel view*;
- 2) Memasukan data di halaman *view*, dengan klik *data view*;

- 3) Memasukkan data pada menu bar klik *analyze>>descriptive statistic>>explore*;
- 4) Menunggu kotak dialog *explore* terbuka, mengisi variabel hasil belajar kotak *dependent list*, lalu variabel jenis kelas ke *factor list*, pada bagian *display* pilih *back* dan klik *plots* yang berada di samping kotak *dependent list*;
- 5) Setelah kotak dialog *plots* muncul pada bagian *spread us level with levens test* memilih *power estimation*, lalu memilih *continue* dan memilih *OK*.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antarvariabel. Uji hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji-t dengan perangkat lunak IBM SPSS 25 untuk menguji signifikansi kedua variabel. Taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria dalam pengujianya yaitu, apabila nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima, namun apabila signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Membuka halaman kerja SPSS, kemudian memilih *variabel view*;
- 2) Memasukkan data di halaman *data view*, dengan klik *data view*, selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >>compare means>>independent sample T-test*;
- 3) Memasukkan variabel nilai tes ke kotak *tes variabel*, dan masukan variabel kelompok kelas ke kotak *grouping variable*. Kemudian klik tombol *define group*;
- 4) Pada grup I diisi angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada grup II diisi angka 2 yang berarti kelas pembandingan. Kemudian, memilih *continue >> OK* dan hasil *output* akan keluar;
- 5) Memasukan data ke dalam kriteria pengujian.
 - a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - c. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.6 Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan menulis syair peserta didik setelah diberikan soal pretest dan posttest, dengan rumus :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor total} - \text{skor pretes}}$$

Tabel 3 1 Kriteria Normalized Gain (N-Gain)

Indeks N-Gain	Kriteria
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$0,7 > g$	Tinggi

(Utami & Mulyani 2019, hlm. 35)

3.7 Prosedur Penelitian

Menurut Sukardi (dalam Jakni, 2016) langkah-langkah penelitian eksperimen adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan;
2. Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah;
3. Melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional;
4. Membuat rencana penelitian yang didalamnya mencakup kegiatan:
 - a. Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen.
 - b. Menentukan cara mengontrol
 - c. Memilih rancangan penelitian yang tepat
 - d. Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili serta memilih sejumlah subjek penelitian
 - e. Membagi subjek dalam kelompok pembandingan dan kelompok eksperimen

- f. Membuat instrumen, memvalidasi instrumen dan melakukan studi pendahuluan agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan.
 - g. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data dan menentukan hipotesis
5. Melaksanakan eksperimen;
 6. Mengumpulkan data kasar dan proses eksperimen;
 7. Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan;
 8. Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahapan signifikansi hasilnya;
 9. Menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan;